

**IMPLEMENTASI RESEARCH BASED LEARNING- RBL PADA MATA
KULIAH MEDIA PEMBELAJARAN: PENELITIAN KELAS PADA
MAHASISWA CALON GURU SD**

Ratna Hidayah

**Program Studi Pendidikan Guru SD, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
ratnahidayah@staff.uns.ac.id**

Abstrak

Konten mata kuliah Media Pembelajaran di PGSD mengalami perkembangan terus menerus berdasarkan hasil-hasil riset pengembangan media pembelajaran. *RBL* dinilai relevan untuk di implementasikan pada perkuliahan Media Pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang karakteristik mata kuliah media pembelajaran PGSD dan implementasi *RBL* pada mata kuliah media pembelajaran di PGSD. Penelitian ini merupakan *Classroom Research* dilaksanakan pada pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran di Prodi PGSD Kebumen FKIP UNS dengan jumlah 106 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Analisis data meliputi; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa mata kuliah media pembelajaran bertujuan membekali mahasiswa PGSD dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran di SD. *RBL* pada mata kuliah Media Pembelajaran dapat dilaksanakan dua siklus; 1) mahasiswa menganalisis media pembelajaran dan kebutuhan media pembelajaran, 2) mahasiswa mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan di SD.

Kata Kunci: *RBL*, media pembelajaran, mahasiswa

Abstract

The content of the Learning Media courses in continuous progression PGSD based on the results of the learning media development research. RBL is relevant for implementations on the learning Media. This research was to describe the characteristics of the media learning courses PGSD and implementation of RBL on learning. This research is Classroom Research study carried out on the subjects of Media in Learning FKIP UNS Kebumen PGSD Prodi with a total of 106 students. The technique of data collection in this study; observation and interview. Data analysis includes; collection, presentation, reduction and conclusion. The results illustrate that the course aims to equip students learning media PGSD in the use and development of learning media in elementary school. The implementation of RBL on the subjects of Media Study can be executed two cycles; 1) students analyse the media learning and learning media needs, 2) students develop the learning media.

Keywords: *RBL*, learning media, students

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi harus dapat melaksanakan proses perkuliahan yang komprehensif antara teori dan praktis sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan dalam lingkungan profesi yang akan dimasuki. Namun pada umumnya, perkuliahan hanya diisi mahasiswa mengkaji materi secara teori, presentasi dan ujian saja. Perkuliahan yang diharapkan seharusnya dapat memacu mahasiswa belajar dengan melaksanakan penelitian terkait teori apa yang dipelajari mengacu pada jurnal- jurnal baik nasional maupun internasional terkini yang bisa diunduh secara bebas melalui internet. Dengan demikian perkuliahan tidak hanya mengkaji teori saja namun komprehensif dengan praktis.

Research Based Learning – RBL merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan aliran konstruktivisme. *Research Based Learning (RBL)* merupakan model pembelajaran yang mengarah pada aktifitas analisis, sintesis, dan evaluasi serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam hal asimilasi dan aplikasi pengetahuan (Widyawati, 2010). Lockwood, *Research-based learning is a system of intruction which used an authentic – learning, problem – solving, cooperative learning, hands on, and inquiry discovery approach, guided by a constructivist philosophy. Its usefulness had been recognized for many decades but “research in classroom” had not been adopted as a teaching method by many* (Poonpan, n.d.). *Research Based Learning – RBL* dapat menguatkan mahasiswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan diungkapkan Menurut (Arifin, 2010), dalam *Research Based Learning – RBL* terdapat menjadikan peserta didik dapat; 1) mempunyai pemahaman konsep dasar dan metodologi yang kuat, 2) dapat memecahkan masalah secara kreatif, logis dan sistematis, 3) mempunyai sikap ilmiah yang selalu mencari kebenaran, terbuka, dan jujur. Peserta didik diharapkan mempunyai ketrampilan berkomunikasi, teknik dan analitis yang kompeten untuk beradaptasi, kerja kelompok dan kompetitif. Model *Research Based Learning – RBL* ini dapat dijadikan sebagai reformasi pembelajaran di pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan yang siap menghadapi

tantangan abad 21; *work ethic, collaboration, good communication, social responsibility, critical thinking* dan *problem solving* (Lahamuddin, 2015). *RBL* memberikan kesempatan siswa untuk berlatih kemampuan metakognitif dan mendorong berpikir kritis, membuat prediksi, mengusulkan faktor penyebab, dan mempresentasikan argumen yang konstruktif (Al-Maktoumi, Al-Ismaily, & Kacimov, 2016).

RBL dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif (Guinness, 2012). Implementasi *Research Based learning* juga terbukti mampu meningkatkan *critical thinking skill* pada calon guru SD (Susiani, Salimi, & Hidayah, 2018). Tahapan *Research Based Learning – RBL* meliputi sebagai berikut: (1) *Formulating a general question*; (2) *Overview of research-literature*; (3) *Defining the question*; (4) *Planning research activities, clarifying methods/methodologies*; (5) *Undertaking investigation, analyzing data*; (6) *Interpretation and consideration of results*; (7) *Report and presentation of results*. Langkah-langkah model *Research Based Learning* (Trempe, 2010).

Perkuliah pada program studi Pendidikan Guru SD (PGSD) bertujuan menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan social serta memiliki keahlian untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan produktif. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh merupakan bagian dari kompetensi pedagogik (Kunandar, 2009). Penerapan *RBL* pada mata kuliah Media Pembelajaran dinilai relevan karena konten mata kuliah ini terus menerus mengalami perkembangan berdasarkan hasil-hasil riset pengembangan media pembelajaran. Dari segi perkembangan teknologi dibagi menjadi 2 kategori luas, yaitu media tradisional dan media teknologi muthakhir (Arsyad, 2011). Salah satu contoh media berbasis teknologi yaitu multimedia. Awalnya multimedia hanya mencakup media visual dan audio, selanjutnya berkembang mencakup juga kinetik (gerak) dan bau yang merupakan konsumsi indra penciuman (Munir, 2012). Pada Mata kuliah Media pembelajaran memungkinkan untuk menghubungkan penelitian, pembelajaran dan praktek terkait penggunaan dan pengembangan media pembelajaran di SD melalui *RBL*. Penelitian bertujuan

mendeskripsikan Implementasi *Research Based Learning* – *RBL* dalam perkuliahan media pembelajaran pada mahasiswa calon guru SD, dimana fokus permasalahannya meliputi; (1) Bagaimana karakteristik mata kuliah media pembelajaran PGSD? (2) Bagaimana impementasi *Research Based Learning* – *RBL* pada mata kuliah media pembelajaran di PGSD?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Classroom Research*. Penelitian ini berorientasi pada peningkatan kualitas praktek pendidikan atau meningkatkan kemampuan pendidik itu sendiri di dalam kelas dengan menguji teori praktek dalam pendidikan, mengevaluasi dan menerapkan dalam lembaga pendidikan (Hopkins, 2008). Adapun siklus pengamatan dalam *Classroom Research* terdapat 3 fase yaitu *planning meeting*/pertemuan perencanaan, *classroom observation* pengamatan kelas, dan *feedback discussion*/diskusi umpan balik (Hopkins, 2008). Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran di semester empat Prodi PGSD Kebumen FKIP UNS dengan jumlah 106 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Pengamatan dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang keterlaksanaan pembelajaran model *RBL* pada mata kuliah Media Pembelajaran. Pengamatan dan wawancara dilaksanakan secara terstruktur saat pembelajaran terhadap dosen dan guru sebagai sumber data dalam penelitian ini. Alat yang digunakan dalam pengamatan diantaranya lembar pengamatan, ceklist, catatan kejadian dan lembar wawancara. Analisis data pada penelitian ini meliputi; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa program studi guru SD (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan UNS. Mata kuliah media pembelajaran bertujuan membekali mahasiswa PGSD dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang penggunaan dan pengembangan media pembelajaran di SD. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mengkaji tentang konsep

dasar dan pengembangan media yang terdiri dari perencanaan dengan menganalisis kebutuhan, desain dengan membuat prototipe, dan mengembangkan yaitu produksi media pembelajaran yang relevan. Dengan demikian mata kuliah Media Pembelajaran berperan mengembangkan kompetensi guru. Konten/ Isi Mata Kuliah Media Pembelajaran pada Prodi PGSD FKIP UNS meliputi; (1) Mendeskripsikan hakikat media pembelajaran; menjelaskan media pembelajaran; perkembangan media pembelajaran; pertimbangan pemilihan media; peranan media dalam pembelajaran; klasifikasi media pembelajaran; media pembelajaran di SD; (2) Mengidentifikasi Kriteria pemilihan media pembelajaran; mengidentifikasi media pembelajaran di SD, menganalisis media pembelajaran di SD; (3) Mengembangkan/membuat media pembelajaran; Merancang media pembelajaran SD, Memproduksi media pembelajaran SD; (4) Evaluasi penggunaan media pembelajaran; Mengevaluasi media pembelajaran SD

Implementasi *Research Based Learning – RBL* pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. (1) Perencanaan, kegiatan ini meliputi; menentukan waktu pelaksanaan, menyiapkan instrument, menyusun scenario pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Implementasi *Research Based Learning – RBL* pada perkuliahan Media Pembelajaran dilaksanakan dua siklus. (2) Implementasi, implementasi *Research Based Learning – RBL* pada perkuliahan Media Pembelajaran mengadopsi tahapan teori (Trempp, 2010) meliputi; *Formulating a general question; Overview of research-literature; Defining the question; Planning research activities, clarifying methods/ methodologies; Undertaking investigation, analyzing data; Interpretation and consideration of results; Report and presentation of results.*

Siklus 1 (satu), *formulating a general question*. Memberikan topik kepada mahasiswa tentang apa itu media pembelajaran; bagaimana perkembangannya, bagaimana pemilihan media yang tepat; apa peranan media dalam pembelajaran; bagaimana klasifikasi media pembelajaran dan media pembelajaran di SD; bagaimana media yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, Media pembelajaran apa yang dibutuhkan sekolah dasar. *Overview of research-literature*, tahap ini mahasiswa berkelompok mengkaji teori apa itu media pembelajaran; bagaimana perkembangannya, bagaimana pemilihan media yang tepat; apa peranan media

dalam pembelajaran; bagaimana klasifikasi media pembelajaran dan media pembelajaran di SD; bagaimana media yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, dan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi di sekolah dasar dengan menggunakan memanfaatkan berbagai literature sebagai referensi.

Defining the question, pada tahap ini mahasiswa merumuskan hipotesis tentang bagaimana media pembelajaran yang ada di sekolah dasar dan media pembelajaran apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi di sekolah dasar. *Planning research activities, clarifying methods/methodologies*. Mahasiswa perlu melakukan penelitian, untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan. Mahasiswa mempersiapkan penelitian untuk dapat menganalisis bagaimana media pembelajaran yang ada di sekolah dasar dan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi di sekolah dasar dengan menyusun instrument. *Undertaking investigation, analyzing data*. Mahasiswa melakukan penyidikan dengan observasi dan wawancara dengan guru/ pihak sekolah tentang bagaimana media pembelajaran yang ada di sekolah dasar dan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi di sekolah dasar kemudian menganalisis data tersebut.

Interpretation and consideration of results. Mahasiswa menginterpretasikan hasil analisis data media pembelajaran yang ada di sekolah dasar dan media pembelajaran yang dibutuhkan dan sesuai dengan siswa dan kompetensi di sekolah dasar. *Report and presentation of results*. Mahasiswa menuliskan hasil data penelitian dan analisis kemudian mempresentasikan tentang media pembelajaran di SD dan media pembelajaran apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik siswa dan kompetensi di sekolah dasar.

Siklus 2 (satu) yaitu *Formulating a general question*. Memberikan permasalahan mendasar dari hasil analisis siklus satu “bagaimana karakteristik siswa SD dan media pembelajaran yang tepat untuknya, media pembelajaran apa yang dibutuhkan untuk karakteristik siswa dan kompetensi di Sekolah Dasar?” *Overview of research-literature*. Tahap ini mahasiswa berkelompok mengkaji teori bagaimana karakteristik siswa SD dan media pembelajaran yang tepat

untuknya serta media pembelajaran yang dibutuhkan kompetensi di Sekolah Dasar berdasarkan hasil penyelidikan pada *RBL* tahap 1.

Defining the question. Pada tahap ini mahasiswa merumuskan hipotesis tentang Media pembelajaran yang akan dirancang apakah sesuai dengan karakteristik siswa? Sesuai dengan yang dibutuhkan kompetensi di Sekolah Dasar? Efektif atau efisien atau tidak?

Planning research activities, clarifying methods/ methodologies. Mahasiswa mempersiapkan instrument dan bahan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah dasar. *Undertaking investigation, analyzing data.* Mahasiswa merancang dan mengembangkan media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Interpretation and consideration of results.* Mahasiswa memastikan media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar atau tidak.

Report and presentation of results. Mahasiswa mempresentasikan dengan mengujicoba rancangan media pembelajaran yang disusunnya apakah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar atau tidak? Efektif dan efisien tidak? layak untuk produksi tidak?

Refleksi, secara umum mahasiswa tampak tidak mengalami kendala besar dalam melaksanakan tahapan- tahapan *Research Based Learning – RBL*. Tahap *Research Based Learning – RBL* yang tampak paling sulit dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu tahap *Planning research activities, clarifying methods/ methodologies* di mana mahasiswa merencanakan penyelidikan. Mahasiswa merasa bingung menyusun instrument untuk penelitian dikarenakan tingkat minat baca yang kurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mata kuliah media pembelajaran di PGSD FKIP UNS mengkaji tentang konsep dasar media pembelajaran dan mengembangkan mulai dari perencanaan dengan menganalisis kebutuhan, desain dengan membuat prototipe, dan mengembangkan yaitu produksi media pembelajaran yang relevan. Model *Research Based Learning – RBL* dapat diterapkan pada pembelajaran mata kuliah Media Pembelajaran karena langkah- langkah *Research Based Learning – RBL*

relevan dengan konten mata kuliah Media Pembelajaran. *Research Based Learning – RBL* pada perkuliahan Media Pembelajaran diterapkan dua tahap. Tahp pertama bertujuan menganalisis media pembelajaran yang ada di SD dan kebutuhan media pembelajaran di SD.

Tahap kedua bertujuan mengembangkan produk berupa media pembelajaran untuk SD. Tiap tahapan melalui enam langkah meliputi *Formulating a general question; Overview of research-literature; Defining the question; Planning research activities, clarifying methods/ methodologies; Undertaking investigation, analyzing data; Interpretation and consideration of results; Report and presentation of results*. Model *Research Based Learning – RBL* dapat dijadikan model pembelajaran alternative di LPTK khususnya program studi PGSD di mana mata kuliah yang ada secara umum melibatkan teori, keterampilan, *best practices*, dan praktikum.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maktoumi, A., Al-Ismaily, S., & Kacimov, A. (2016). Research-based learning for undergraduate students in soil and water sciences: a case study of hydroopedology in an arid-zone environment. *Journal of Geography in Higher Education*, 40(3), 321–339.
<https://doi.org/10.1080/03098265.2016.1140130>
- Arifin, P. (2010). *Makalah Seminar Nasional Research Based Learning*. ITB.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chamdani, M., Suryandari, K. C., & Suyanto, I. (2015). Pengembangan Model Research Based Learning Dengan Pendekatan Scientific Melalui Lesson Study Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Tahun. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (November), 673–682.
- Chrysti, K. (2013). MODEL RESEARCH BASED LEARNING MELALUI LESSON STUDY DI SEKOLAH DASAR. *Paeagogia*, 16(2), 187–198.
- Dafik. (2015). *PengembanganPBR (Pembelajaran Berbasis Riset) Dalam Mata Kuliah*. Jember: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Jember.
- Dede Rosyada. (2016). Pembelajaran Berbasis Penelitian | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Official Website. Retrieved September 3, 2018, from <http://www.uinjkt.ac.id/id/pembelajaran-berbasis-penelitian/>

- Guinness, P. (2012). Research-Based Learning: Teaching Development Through Fieldschools. *Journal of Geography in Higher Education*, 36(3), 329–339. <https://doi.org/10.1080/03098265.2012.696188>
- Hopkins, D. (2008). *A teacher's guide to classroom research* (Fourth). New York: Open University Press.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Lahamuddin, B. (2015). Guru Abad 21 oleh Basri Lahamuddin Halaman all - Kompasiana.com. Retrieved September 3, 2018, from <https://www.kompasiana.com/baslah/550dd0daa33311a42dba7d34/guru-abad-21?page=all>
- Muhammad Fikri. (2011). Research Based Learning, Asah Kemampuan Praktis Mahasiswa ITB - Institut Teknologi Bandung. Retrieved September 3, 2018, from <https://www.itb.ac.id/news/read/3211/home/research-based-learning-asah-kemampuan-praktis-mahasiswa-itb>
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Poonpan, S. (n.d.). *Indicators of Research - Based Learning Instructional Process: A Case Study of Best Practice in a Primary School*. Bangkok: Faculty of Education, Chulalongkorn University Phaya Thailand.
- Susiani, T. S., Salimi, M., & Hidayah, R. (2018). Research Based Learning (RBL): How Improve Critical Thinking Skills ? to, 42(00042).
- Tremp, P. (2010). *Research-based Teaching and Learning A LERU project*. Munich: University of Zurich, Center for University Teaching and Learning.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyawati, T. D. (2010). *Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.